

## PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI ERA SOCIETY 5.0

Moh. Ayuub Alamsyah<sup>1\*</sup>, Sagaf S. Pettalongi<sup>2</sup> & Nurdin Nurdin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama, Moh. Ayuub Alamsyah E-mail: [ayubalamsyah@gmail.com](mailto:ayubalamsyah@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume:

#### KATAKUNCI

Teknologi Pendidikan, Minat Belajar, Era Society 5.0

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran teknologi pendidikan mampu meningkatkan kembali minat belajar siswa dalam menghadapi era *Society 5.0*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) serta dengan menggunakan pendekatan hermeneutic. Artikel ini menghasilkan beberapa temuan diantaranya: teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat baik dalam melakukan pembelajaran lebih mudah dan lebih menarik sehingga minat belajar siswa kembali meningkat dan menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Dan dengan adanya teknologi pendidikan itu sendiri mampu menciptakan sarana pembelajaran yang lebih baik sehingga mampu memotivasi kreativitas siswa, mendidik keterampilan siswa sehingga terjalannya ilmu pengetahuan umum dan Islam, dan juga mampu memberikan wawasan yang luas bagi siswa. Dengan begitu terciptanya siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan mampu untuk menghadapi era *society 5.0* yang akan datang. Dan itu semua tidak lepas dari penggunaan teknologi pendidikan yang baik dalam melakukan sistem pembelajaran yang bermutu.

### 1. Pendahuluan

Kata teknologi merupakan suatu hal yang lumrah terdengar dikalangan masyarakat entah itu di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil, karena penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam keseharian bagi masyarakat tanpa mengenal waktu dan dimanapun pada zaman ini. Tidak hanya itu saja, penggunaan teknologi banyak diaplikasikan dalam segala bidang untuk mendapatkan suatu informasi dan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Bidang pendidikan merupakan suatu lembaga yang memiliki struktur teratur didalamnya pada mata pelajaran dengan contoh pendidikan agama islam yang diampu sejak dini untuk mengatur tingkah laku manusia dalam bersosial, sehingga bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam bersosialisasi tanpa harus melanggar aturan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Peranan teknologi media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Lantas apa yang terjadi jika media pembelajaran tidak ada, yang terjadi adalah mengalami kesulitan dalam mengajar, materi menjadi monoton dan siswa merasa bosan dengan apa yang diajar oleh pendidik. Oleh karena itu, media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Namun dalam prakteknya, masih banyak dijumpai guru-guru yang belum menerepkan media pembelajaran secara inovatif, bukan hanya tidak menerapkan media tersebut, namun sama sekali tidak ada media pembelajaran di sekolah.

Dalam mengembangkan media pembelajaran melalui peran teknologi dalam pendidikan agama islam dengan aktivitas proses pembelajaran agar lebih efektif dalam pembelajaran bisa melalui teknologi. Yang harus diketahui oleh siswa adalah teknologi berfungsi sebagai alat yakni kebutuhan teknologi sebagai alat yang mengantarkan siswa untuk membantu proses pembelajaran dan mengantarkan seorang guru menyampaikan proses pembelajaran menggunakan teknologi, maka teknologi ini dijadikan sebuah alat proses pembelajaran pendidikan agama islam untuk menyampaikan materi-materi pendidikan agama islam. Sehingga tercapailah dari suatu pembelajaran pendidikan agama islam itu disampaikan dengan teknologi pendidikan, karena dengan situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung sebagaimana yang kita lakukan pada saat musim pandemik.

Teknologi sebagai perantara atau bisa disebut dengan bahan pengiriman pengetahuan peserta didik mengendarai dalam proses pembelajaran, sedangkan seorang guru bisa menyampaikan materi-materi pendidikan agama islam kepada peserta didiknya ketika di ruang kelas jam pelajaran. Disitulah sebuah disiplin ilmu bahwasannya teknologi pendidikan berfungsi sebagai ilmu pengetahuan yang seharusnya dikuasi oleh guru pendidikan agama islam, karena saat ini gadget bukan hanya berfungsi sebagai melihat media sosial saja melainkan waktu yang tepat untuk menggunakan proses media pembelajaran melalui gadget, sehingga media sosial itu berfungsi sebagai bahan mencari ilmu pengetahuan untuk belajar mengajar.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Pengertian Teknologi Pendidikan**

Pengertian teknologi pendidikan tidak terlepas dari pengertian teknologi secara umum. Pengertian teknologi yang utama adalah proses menghasilkan suatu produk tertentu. Produk yang digunakan atau yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Jadi dalam pengertian umum tentang teknologi, adalah alat atau sarana baru yang khusus di perlukan tidak menjadi syarat mutlak harus ada, karena alat atau sarana itu telah ada sebelumnya.

Teknologi adalah hasil yang di dapat melalui usaha seseorang, teknologi yang dihasilkan bisa berupa alat atau sarana baru, adanya hasil teknologi tidak bisa terpisah dari produk yang telah ada. Istilah teknologi pembelajaran dipersempit menjadi teknologi pembelajaran karena istilah ini lebih mudah diterima dikalangan masyarakat dan menjadikan teknologi pembelajaran lebih fokus pada objek formal.

Dalam bidang pendidikan atau pembelajaran, teknologi harus memenuhi tiga syarat yaitu: proses, produk, dan sistem. Teknologi pendidikan juga harus membuktikan dirinya sebagai suatu bidang kajian atau disiplin keilmuan yang berdiri sendiri. Belajar merupakan objek formal dalam teknologi pendidikan, pada dasarnya manusia itu bersifat cerdas, proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kemampuan yang sudah ada, proses pendidikan di bedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal contohnya sekolah, dan pendidikan non formal yaitu melakukan pembelajaran dengan keluarga, belajar kelompok dan lain sebagainya.

## 2.2 Peran Teknologi Pendidikan

Setiap manusia memerlukan belajar untuk mengembangkan pengetahuan, bakat dan minatnya. Dalam pengembangan kemampuan tersebut, seseorang membutuhkan orang lain untuk mendidiknya. Selain itu, peran media juga sangat diperlukan dalam mendidik peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh Iwan Falahudin bahwa peran pembelajaran adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuannya untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya.

Teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran di samping itu, dengan adanya teknologi sebagai media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus selalu aktif dalam memilih metode pembelajaran, dikarenakan daya tampung atau daya serap siswa sangatlah berbeda, siswa satu dengan yang lainnya tentunya ada perbedaan. Di sinilah guru dituntut untuk selektif dalam pemilihan metode dan penggunaan media supaya siswa dapat menyerap semua materi pelajaran.

Penggunaan media teknologi informasi bisa dilakukan dilakukan dengan mengakses internet di sekolah atau pun dengan mempersiapkannya di rumah. Para guru sudah banyak yang mempunyai aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengakses internet, jadi mereka tidak kerepotan dalam mengakses internet, tersedia juga fasilitas *wifi* yang bisa digunakan di sekolah. Materi yang dibuat dengan bantuan pengaksesan internet harus bisa dipersiapkan dengan baik. Guru harus bisa menyeleksi materi yang akan diajarkan dengan cara menyesuaikan dengan materi ajar yang terdapat di dalam modul siswa dan tidak keluar dari kompetensi dasar yang diajarkan. Materi juga harus dirancang semenarik mungkin dan seindah mungkin, disusun dengan menggunakan *power point* dan dilengkapi dengan suara agar lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih semangat. Jika materi tersebut non-verbal atau dalam bentuk video, maka guru harus memilih video yang jelas untuk dilihat serta yang menarik dan efisien dengan waktu pembelajaran yang tersedia.

## 2.3 Penerapan Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam

Sudah kita ketahui semua pada teknologi hingga saat ini sangat berpengaruh pada kehidupan, baik itu kehidupan individu ataupun kelompok ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan Islam terlebih dibagian lembaganya dituntut untuk mampu mengadaptasikan dirinya dengan keadaan yang modern, teknologi semakin canggih, serba cepat dan tepat. Pendidikan Islam memiliki tugas pokok berupa menelaah, menganalisis, mengembangkan serta pemikiran-pemikiran, informasi, dan fakta-fakta kependidikan yang sebangun dengan nilai ajaran Islam. Bahkan, pendidikan Islam dituntut mampu merencanakan program-program dan aktivitas operasional kependidikan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan Islam memiliki sesuatu kekuatan yang sangat penting untuk dipertahankan, hal ini mungkin dapat dilihat dari paparan filosofis dan pengembangan pengalaman yang sudah berjalan selama ini dari lembaga-lembaga Islam tersebut, yang dimana dari waktu ke waktu telah mampu tumbuh ditengah-tengah dinamika masyarakat sekarang ini agar pendidikan Islam tidak hanyut terbawa arus oleh jaman modernisasi saat ini dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka pendidikan Islam mengarahkan siswa dengan :

1. Memotivasi kreativitas siswa kearah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana nilai-nilai ajaran Islam menjadi sumber acuan siswa.
2. Mendidik keterampilan yang menetapkan sumber acuannya kepada ajaran agama Islam.
3. Menciptakan jalinan yang kuat antara nilai-nilai ajaran agama Islam dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pada intinya ilmu agama dan ilmu pengetahuan itu harus seimbang.

#### 4. Menanamkan sikap dan wawasan yang luas terhadap masa yang akan datang bagi umat manusia.

Jadi strategi tersebut merupakan solusi bagi pendidikan agama Islam upaya mencegah siswa dari melencengnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pendidikan Islam itu sendiri tidak terlepas dari idelitas Al-Quran dan As-Sunnah untuk meorientasikan pada hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam semesta. Ketiga orientasi tersebut, antara hubungan manusia dengan Allah swt, menjadi dasar sikap dedikasi dan moralitas hidup untuk menjwai ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan hubungan manusia dengan manusia menjadi dasar untuk mengembangkan hidup bermasyarakat dengan berpolakan keselarasan, berpolakan keserasian, dengan nilai-nilai moralitas yang berfungsi untuk menentramkan kehidupan manusia untuk menuju jalan kedamaian.

Teknologi pendidikan merupakan suatu disiplin terapan, artinya ia berkembang karena adanya kebutuhan di lapangan, yaitu kebutuhan untuk belajar, belajar lebih efektif, lebih efisien, lebih banyak, lebih cepat dan sebagainya. Untuk itu ada produk yang sengaja dibuat dan ada yang ditemukan dan dimanfaatkan. Namun perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini dan menawarkan sejumlah kemungkinan yang semula tidak terbayangkan, telah membalik cara berpikir kita dengan bagaimana mengambil manfaat teknologitersebut untuk mengatasi masalah belajar.

### 2.4 Era Society 5.0

Masa *Era Society 5.0* dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*). Contoh aplikasi yang akan diterapkan oleh pemerintah Jepang dengan adanya konsep peradaban baru ini diantaranya sebagai berikut. *Society 5.0* adalah suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*) yang dikembangkan oleh Jepang. Konsep ini lahir sebagai pengembangan dari revolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasi peran manusia. Melalui *Society 5.0*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) akan mentransformasi *big data* yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan (*the Internet of Things*) menjadi suatu kearifan baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan.

*Society 5.0* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Melalui *Society 5.0*, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Tentu saja diharapkan, akan menjadi suatu kearifan baru dalam tatanan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri, transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dalam *Society 5.0*, juga ditekankan perlunya keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial.

Kesimpulannya dari masyarakat baru ini adalah untuk mewujudkan masyarakat yang mana orang akan dapat menikmati kehidupan sepenuhnya. Karena kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan untuk arah itu. Akan tetapi, Kesenjangan semakin berkurang dengan semakin meningkatnya kualitas hidup bagi masyarakat pada umumnya, jadi tidak hanya untuk dinikmati bagi segelintir seorang saja. Walaupun *road map*nya berasal dari negara Jepang, konsep ini tidak akan diragukan lagi untuk bisa menyelesaikan persoalan manusia dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

### 3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penghimpunan data atau tulisan-tulisan ilmiah dengan harapan dapat dijadikan sebagai pemecahan sebuah permasalahan yang dihadapi.

Analisis isi umumnya didefinisikan sebagai metode analisis teks yang mencakup semua, tetapi di sisi lain, analisis juga digunakan untuk menggambarkan pendekatan analisis tertentu. Untuk melakukan kajian tentang pendidikan Islam dan era society 5.0 serta bagaimana peluang dan tantangannya bagi mahasiswa PAI dianalisis dengan menggunakan sumber data tertulis dari berbagai referensi dan karya tulis terkait.

Dalam memahami dan menafsirkan karya sastra dan teks digunakan pendekatan hermeneutik. Urgensi pendekatan hermeneutika dalam penelitian adalah upaya memahami teks (sutta, buku, hukum, dan lain lain) agar tidak terjadi penyimpangan persentase atau informasi antara penulis teks dan pembaca dokumen. Untuk melihat bagaimana pendidikan Islam dan era Society 5.0, dalam peluang dan tantangan guru pendidikan islam perlu dianalisis dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan. Dalam memahami dan menafsirkan serta memaknai literatur- literatur dan teks yang relevan termasuk digunakan cara *hermeneutic*. Penggunaan penghampiran hermeneutic ini adalah seumpama cara untuk menjelaskan makna bacaan, baik dalam bentuk kitab suci, buku, undang- undang dan sebagainya yang gunanya adalah untuk menjauhi agar tidak terjadi kesalahan pesan atau informasi antara penulis dengan pembaca.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Teknologi pendidikan memberikan pendidikan kepada guru dan siswa agar mereka dapat bekerja secara profesional, bisa menggunakan fasilitas yang ada dengan baik dan dapat mengajarkan siswa dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan sumber belajar. Pesatnya penggunaan teknologi di dalam pendidikan merupakan akibat munculnya dua faktor yaitu: timbulnya kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan sebagai cara untuk memperbiki mutu kehidupan, dan terjadi ledakan penduduk usia sekolah. Tantangan tersebut segera memperoleh jawaban dari dunia perekonomian dengan menciptakan berbagai perangkat keras sebagai bantuan teknologis yang dirancang untuk tujuan pengajaran yang lebih efektif serta ekonomis. Dalam proses tersebut peranan komunikasi sangat penting, sebab akibat teknologi pengajaran adalah upaya guru mempengaruhi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Pada dasarnya, sistem pendidikan Islam didasarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim wajib menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya. Rasulullah Saw bersabda yang artinya: "menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim" (HR. Ibnu Adi dan Baihaqi). Atas dasar ini, negara wajib menyediakan pendidikan bebas biaya kepada warga negaranya baik muslim maupun non-muslim, miskin maupun kaya. Negara tidak hanya berkewajiban menyediakan pendidikan yang bebas biaya tetapi juga berkewajiban menyediakan pendidikan yang berkualitas dengan asas dan tujuan pendidikan.

Untuk mencapai itu semua tentunya peran teknologi pendidikan sangat besar karena memiliki dampak yang positif bagi dunia pendidikan. Karena dengan adanya penggunaan teknologi pendidikan yang baik maka dapat dipastikan minat belajar siswa akan lebih meningkat sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Dengan adanya penggunaan teknologi pendidikan maka proses pembelajaran akan lebih mudah dan lebih menarik karena itu semua sebagai alat bantu belajar mengajar yang mampu merubah iklim pada pendidikan, kondisi, dan kondisi belajar yang diciptakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Penggunaan teknologi pendidikan sendiri dapat diakses dimana saja melalui internet sehingga guru mampu menyiapkan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa disekolah lebih baik karena itu akan berdampak juga kepada minat belajar siswa jika persiapannya kurang baik maka siswa akan merasa bosan dan sebaliknya jika persiapannya lebih baik maka minat belajar siswa akan meningkat sehingga penyerapan materi yang diberikan akan lebih baik dan mudah serta menyeluruh.

Apalagi di era *society 5.0* yang akan mendatang ini dimana hampir segala sesuatu pekerjaan akan dikaitkan dengan teknologi internet, sehingga apapun yang akan dihadapi manusia semuanya akan berkaitan dengan teknologi begitupun dunia pendidikan tidak akan lepas dengan adanya dampak perkembangan teknologi yang sangat pesat. Tetapi itu semua tentunya akan memiliki dampak yang baik bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa ke arah yang lebih baik.

#### 5. Kesimpulan

Pada saat ini pendidikan sangatlah penting terutama untuk menciptakan sumber daya manusia yang sangat bermutu yang mampu bersaing bahkan mampu untuk mengendalikan dirinya dari perkembangan zaman yang akan memasuki era *society 5.0*. Tentu untuk menciptakan semua itu pastinya tidak keluar dari peran guru dan siswa yang baik dan bermutu pula melalui pembelajaran yang efektif dengan adanya teknologi pendidikan. Dimana untuk meningkatkan minat belajar siswa guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam melakukan pendidikan pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan adanya perkembangan teknologi pendidikan pada saat ini.

Karena di era *society 5.0* sekarang ini manusia khususnya guru dan siswa dituntut untuk lebih mengenal dengan sistem teknologi pendidikan yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran agar mampu menciptakan siswa yang lebih kritis, aktif, kreatif dan bermutu. Dengan adanya teknologi pendidikan diharapkan segala proses pembelajaran lebih baik lagi sehingga minat siswa untuk belajar menjadi lebih efektif dan aktif. Dengan begitu teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan minat belajar siswa jika teknologi pendidikan tersebut digunakan dengan sebaik-baik mungkin.

## Referensi

- Ali, A. & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3 (3), 332-341
- Grace, D., Mu'amar, T., & Nurdin, N. (2018). Sistem Informasi Letak Geografis Penentuan Jalur Tercepat Rumah Sakit Di Kota Palu Menggunakan Algoritma Greedy Berbasis Web. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 4(2), 59-76.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rodakarya.
- Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 34
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Potensia*, 14 (2), 175–190.
- Ilham, I., Suwijana, I. G., & Nurdin, N. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada SMK 2 Sojol Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 4(2), 48-58.
- Laili Zufiroh, Saiful Basri & Sugianto. (2023). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era *Society 5.0*. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9 (1), 83-84
- Muammar & Suhartina. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *Jurnal Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11 (2), 181-185
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., & Ahsan, M. N. (2019). *Implementation of Teaching Quality Assessment System Using Android*. Paper presented at the 2019 5th International Conference on Science and Technology (ICST).
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., Askar, A., & Hamka, H. (2021). E-learning Adoption and Use Hype Cycle during Covid-19 Outbreak (A Longitudinal Survey). *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 5(2), 68-78.
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., & Mangasing, M. (2019). *Understanding Digital Skill Use from The Technology Continuance Theory (TCT)*. Paper presented at the 2019 6th International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACEE).
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., & Mangasing, M. (2021). Implementation of Geographic Information System Base On Google Maps API to Determine Bidikmisi Scholarship Recipient Distribution in Central Sulawesi Indonesia *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*, 3(12), 38-53.
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., & Yusuf, K. (2018). *Knowledge Management Model in Syariah Banking*. Paper presented at the 2018 5th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE).
- Prana Wahyu Tri Adji Pradika. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4 (2), 181-182
- Sofan & Elisah, Tatik. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Syamsul Bahri. (2022). Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0. *Edupedia*, 6 (2), 139-140
- Talizaro Tafonao. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2), 106-107
- Yuberti. (2015). Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global. *Akademika*, 20 (1), 143-144